

**Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam
Karya Ilmiah Mahasiswa
(Studi Kasus Mahasiswa UPN "Veteran" Jatim)**

**Siti Ning Farida
UPN "Veteran" Jawa Timur**

ABSTRACT

This research intent to know indonesian purpose (selection suitability says, effective sentence, EYD, and paragraph) in colleges student scientific opus. This research utilize kualitatif's method. Observational object is scientific opus that as paper of UPN college student "Veteran" East java

Observational population is college student that turn over paper on month of January and February 2007, observational sample to be taken at random as much 30 papers. UPN'S college student "Veteran" East java. analisis's result data points out that 60 % indonesian purpose in college student paper is right, meanwhile 40% point out that indonesian purpose not true.

Key word: *selection suitability says, effective sentence, EYD, and paragraph*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa Indonesia (kesesuaian pilihan kata, kalimat efektif, EYD, dan alinea) dalam karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian adalah karya ilmiah yang berupa skripsi mahasiswa UPN "Veteran"; Jawa Timur

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang menyerahkan skripsi pada bulan Januari dan Pebruari 2007, sampel penelitian diambil secara acak sebanyak 30 skripsi. mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 60 % penggunaan bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa adalah benar, sedangkan 40% menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia tidak benar.

Kata kunci: *kesesuaian pilihan kata, kalimat efektif, EYD, dan alinea*

PENDAHULUAN

Banyak mahasiswa yang kurang memahami akan pentingnya ejaan dalam penulisan skripsi. hal ini dapat mengakibatkan kurang jelasnya makna kalimat yang disusun. oleh sebab itu, diperlukan kecermatan, ketelitian dalam berbahasa indonesia termasuk dalam hal ini ejaan.

Penelitian tentang penggunaan bahasa indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa menitik beratkan pada penyusunan kalimatnya, pemakaian diksinya, pemakaian ejaannya, dan penyusunan alineanya. pada penyusunan kalimatnya, penulis harus pandai membentuk kalimat efektif. kalimat yang

memberi kejelasan maksud dan tujuan. dalam pemakaian diksinya yang harus diperhatikan antara lain: ketepatan dan kesesuaian dalam memilih kata. pemakaian ejaan dalam penulisan karya ilmiah haruslah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. penyusunan alinea dalam karya ilmiah hendaknya memperhatikan persyaratan dan struktur alinea.

Dalam penyusunan kalimatnya hendaknya tidak hanya mementingkan segi komunikatif saja, tetapi juga standart sebuah kalimat yang baik. kalau hanya mementingkan segi komunikatif, orang cenderung mengabaikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam berbahasa. jadi, hendaknya kalimat disusun selain

komunikatif, juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Pilihan Kata dan Diksi

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaga bahasa dan ungkapan (keraf, 1991 : 23).

Menurut maidar, pilihan kata atau diksi dalam bahasa maupun semua konsep dinyatakan dengan kata atau rangkaian kata. kita dapat menguasai bahasa hanya jika menguasai kata-kata saja belum berarti menguasai bahasa (maidar, 1998 : 82).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa pilihan kata atau diksi adalah seleksi kata-kata yang harus digunakan secara, tepat dan sesuai. untuk lebih jelasnya ahmadi berpendapat bahwa diksi adalah seleksi kata-kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan perasaan. diksi yang baik adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat di dalam makna, serta sesuai untuk pokok masalah, audien, dan kejadian. seleksi terhadap unsur tanda dan lambang yang tepat, yang sangat penting di dalam semua tipe sarana komunikasi dan terutama teramat penting terhadap kata-kata di dalam menulis/mengarang, karena kita harus membawakan ide, gagasan, opini dan sikap tanpa ekspresi wajah, intonasi, atau gerak-gerik lambaian badan (gesture) (ahmadi, mukhsin, 1990 : 136).

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah konsep kalimat efektif kenal dalam hubungan fungsi kalimat selaku alat komunikasi, dalam hubungan ini setiap kalimat terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan, apa yang disampaikan dan di terima itu mungkin berupa ide, gagasan, pesan, pengertian, dan informasi.

Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna. kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca), persis seperti apa yang disampaikan (raaazak, abdul, 1992:2).

Menurut maidar efektif adalah setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada prakteknya harus dituangkan dalam bentuk kalimat. kalimat yang baik pertama sekali haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. hal ini berarti kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, yaitu meliputi : (1) unsur-unsur penting memiliki setiap kalimat (2) aturan-aturan ejaan yang disempurnakan (3) cara memilih kata dalam kalimat (diksi). kelengkapan unsur sebuah kalimat sangat menentukan kejelasan sebuah kalimat (maidar, 1988 : 116).

Sami berpendapat bahwa, kalimat efektif itu ialah kalimat harus memenuhi sasaran, mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menerbitkan selera pembaca, karena kalimat itu terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan. apa yang disampaikan dan apa yang diterima itu mungkin berupa ide, gagasan, pesan, pengertian, informasi, atau peristiwa dalam bentuk yang kompleks, yang kadang-kadang tidak hanya beban pikiran tetapi juga perasaan dan suasana (Sami, 1990: 143).

Kalimat efektif itu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Sesuai dengan tuntutan bahasa baku. artinya, kalimat itu ditulis dengan memperhatikan cara pemakaian ejaan yang tepat, menggunakan kata atau istilah yang baku atau sudah umum digunakan, sesuai dengan kaidah tata bahasa, dan lain-lain.
- (2) Jelas. artinya, kalimat itu mudah ditangkap maksudnya. maksud yang di terima pembaca sama dengan maksud yang dikandung oleh peneliti.
- (3) Ringkas dan lugas. artinya, kalimat itu tidak berbelit-belit. dengan

menggunakan kata-kata yang sedikit dapat mengungkapkan banyak gagasan.

- (4) Adanya hubungan yang baik (koherensi) antara satu kalimat dengan kalimat yang lain, antara satu paragraf dengan paragraf yang lain.
- (5) Kalimat harus hidup. artinya, kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat-kalimat yang bervariasi. ada variasi tentang; a.pilihan kata, b.urutan kata dalam kalimat, c.bentuk kalimat, d.gaya bahasa, e. perumpamaan dan perbandingan, f.panjang pendek kalimat
- (6) Tidak ada unsur yang tidak berfungsi. artinya, setiap kata yang digunakan ada fungsinya: setiap kalimat yang digunakan dalam paragraf mempunyai fungsi tertentu. jangan ada bagian yang tidak berfungsi dimunculkan di dalam kalimat. (Sami, 1990: 143).

Sehubungan ragam iklan di surat kabar, peneliti memanfaatkan beberapa pendapat mengenai kalimat efektif. dalam pendapatnya Razak, (1992), bahwa kalimat efektif itu dibedakan menjadi : struktur kalimat, gaya kalimat, variasi kalimat.

Struktur Kalimat

Struktur kalimat adalah kalimat itu harus memiliki kesatuan bentuk, sebab kesatuan bentuk itulah yang menjadikan kesatuan arti. kalimat yang strukturnya benar tentu memiliki kesatuan bentuk dan sekaligus kesatuan arti, sebaliknya kalimat yang strukturnya rusak atau kacau, tidak menggambarkan kesatuan apa-apa dan merupakan suatu pernyataan kosong (razak, abdul, 1992: 7)

contoh : anda mau mengatakan saya menulis surat buat papa efek yang ditimbulkannya akan sangat lain, bila dikatakan Buat papa menulis surat saya. atau Surat saya menulis buat papa

Walaupun kata yang digunakan dalam kalimat itu sama namun kekacauan tak dapat di elakkan. kekacauan

itu terjadi karena kata itu – sebagai unsur kalimat – tidak jelas fungsinya.

Gaya Kalimat

Gaya kalimat adalah kalimat efektif itu bertenaga. Ia memiliki suatu kekuatan maha gaib yang bisa menggerakkan tenaga pikiran, maupun emosi pembaca. kadang-kadang isi mampu menyuruh orang bertindak, membuat orang menangis, tertawa, meradang atau merenung (raazak, abdul, 1992 : 58-60).

Variasi kalimat, kalimat yang efektif itu bervariasi di dalam sebuah alinea, kalimat yang bervariasi itu merupakan santapan yang menarik dan nikmat. kalimat itu dapat meriangkan pembaca, bukan saja karena memahaminya mudah, tetapi terutama karena sifatnya yang menyenangkan. dengan demikian. Ia mampu membuka selera pembaca (rata, abdul, 1992).

Jadi variasi itu sangat penting, bukan saja dalam kalimat sebuah karya tulis, tetapi juga juga dalam kehidupan pada umumnya: variasiilah yang membuat segala sesuatunya terasa indah dan nikmat. hidup tanpa variasi bisa membosankan, menegangkan syarat, melumpuhkan energi, mematikan kreativitas dan banyak lagi efek sampingan lain yang kurang menyenangkan. pendeknya: tidak ada yang lebih membosankan dari pada mengalaminya, menyaksikan atau melakukan sesuatu tanpa selingan. Sedangkan menurut mairid (1988) kalimat efektif dapat dibedakan menjadi ; kesepadanan dan kesatuan kesejajaran, penekanan dalam kalimat, kehematan dan kevariasian.

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

EYD meliputi; a). pemakaian huruf, b). penulisan huruf capital yaitu pada huruf pertama pada awal kalimat, ptikan langsung, gelar, nama orang, nama bangsa, suku, nama hari raya, peristiwa sejarah can nama kota. c). Penulisan kata yaitu penulisan kata dasar, kata ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, kata ganti, kata serapan, lambing

bilangan dan pemenggalan kata. d). Tanda baca yaitu terdiri dari tanda titik (.), tanda koma (,), titik dua(:), tanda hubung (-).

Alenia

Alenia yang efektif harus memenuhi dua syarat yaitu adanya kesatuan dan kepaduan.

- a). Kesatuan alenia, yaitu sebuah alinea, apabila seluruh kalimat dalam alenia hanya membicarakan satu pokok pikiran atau masalah.
- b). Kepaduan alenia, seperti halnya persyaratan kalimat efektif yang mengharuskan adanya kepaduan dalam alenia yang dikenal dengan istilah koherensi.

Struktur alenia terdiri dari kalimat topic dan kalimat penjelas. Sedangkan jenis alenia terdiri dari alenia deduktif, alenia induktif dan alenia deduktif-induktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. kualitatif. Objek penelitian adalah karya ilmiah yang berupa skripsi mahasiswa UPN "Veteran"; Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa Indonesia (kesesuaian pilihan kata, kalimat efektif, EYD, dan alinea) dalam karya ilmiah mahasiswa.

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang menyerahkan skripsi pada bulan Januari dan Februari 2007, sampel penelitian diambil secara acak sebanyak 30 skripsi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data dengan kata-kata secara jelas dan rinci berkaitan dengan penggunaan kalimat efektif dan pilihan kata dan cara penggunaan bahasa Indonesia serta ragam baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pada salah satu teori dari teori Abdul Razak dan Gorys Keraf. Adapun berikut ini analisis datanya.

1. Ketepatan pilihan kata

Untuk mendongkrak penjualan strategi pemasaran yang dilakukan salah satunya dengan riset dan analisa dimana Honda motor mempunyai kualitas serta memberikan rasa percaya diri yang tinggi dan menunjukkan kelas sosialnya. (Adriyadi, EM)

Masalah tentang ketepatan pilihan kata, kata yang kita pilih mampu mewakili maksud dengan tepat. Penggunaan kata dimana di atas tidak tepat, karena kalimatnya merupakan pernyataan bukan kalimat pertanyaan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pemahamannya. Untuk penulisan karya ilmiah, pilihan katanya hendaknya tidak menimbulkan kesalahpahaman makna katanya. Jadi, penggunaan kata dimana hendaknya dihilangkan saja selain menimbulkan kesalahpahaman, juga penulisannya tidak tepat.

Penggunaan kata kelas sosial di atas tidak tepat, kata tersebut mampu menghasilkan konotasi negatif pada maknanya. Kata kelas menimbulkan makna suatu perbedaan yang tajam antar kelompok dalam masyarakat. Oleh sebab itu, kata kelas sebaiknya diganti dengan kata lain seperti, kata wibawanya.

2. Kesesuaian Pilihan Kata

Pada kesempatan berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada (Donna W, AI)

Kalimat di atas hanya salah contoh penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kondisi dan situasi penulisan karya ilmiah. Kondisi dan situasi penulisan karya ilmiah adalah situasi resmi penggunaan katanya dengan ragam resmi. Kebanyakan mahasiswa pada saat penulisan kata pengantar lupa, bahwa masih dalam penulisan situasi resmi. Hal ini dapat dilihat dalam pilihan katanya yang tidak sesuai dengan situasi penulisan.

Kata bahagia di atas tidak sesuai dengan situasi penulisan karya ilmiah yang masuk dalam situasi resmi.

Kata bahagia merupakan kata populer . Di samping itu kata tersebut. apabila dihilangkan tidak merubah atau merusak makna yang ada dalam kalimat tersebut. Dengan demikian kata bahagia tersebut lebih baik dihilangkan. Maka kalimat tersebut menjadi :

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada.....

3. Kalimat Efektif

Pada saat ini bangsa Indonesia sebagai negara berkembang sedang melakukan pembangunan disemua bidang kehidupan, sejalan dengan laju pembangunan di negara kits, maka hendaknya perlu diketahui tentang tujuan dari pembangunan di Indonesia.(Revisi H/EA)

Kalimat di atas tidak efektif karena terdapat penumpukan gagasan/ ide. Permasalahan yang dibicarakan dalam kalimat tersebut lebih dari satu. Dikarenakan terdapat penumpukan gagasan/ ide, maka kalimat tersebut hendaknya dipecahkan menjadi dua kalimat.

1. Pada saat ini, bangsa Indonesia sebagai negara sedang berkembang sedang melaksanakan pembangunan disemua bidang kehidupan.
2. Sejalan dengan laju pembangunan di negara kita, tujuan pelaksanaannya perlu diketahui.

Dengan demikian, masing-masing kalimat hanya mempunyai satu gagasan, untuk kalimat nomor satu, gagasan/ ide bangsa, Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang.

4. Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan karena karuniaNya. (Kotthi TP)

Penulisan Puji Syukur seharusnya dengan huru kecil, karena huruf kata tersebut bukan kata pengganti nama Tuhan. Karena kata tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut: puji syukur. Penulisan karuniaNya tidak tepat, karena Nya itu maksud nama ganti Tuhan. Sehingga ditulis dengan huruf besar. Penulisan huruf besar dan kecil tidak boleh digabung. Jadi penulisan yang benar sebagai berikut: karunia-Nya. Disamping itu juga Pendidikan Nasional harus menumbuhkan dan mamperdalam cinta tanah air (Ibnis TA)

Penulisan Disamping itu tidak benar, Di sebagai kata dipisahkan dengan kata yang mengikutinya, sedangkan penulisan Pendidikan Nasional ditulus dengan huruf kecil.

Pembahasan

Penggunaan bahasa Indoneia yang baik dan benar yang meliputi ketepatan memilih kata, kalimat efektif, EYD dan penyusunan alinea. Unsur-unsur tersebut hendaknya diaplikasikan dalam penyusunan karya ilmiah yang berupa skripsi. Hal ini akan memberi nilai kualitas pada Skripsi.

Dalam pengamatan penggunaan bahasa Indoneia pada, skripsi mahasiswa ini peneliti mendapatkan kesalahan-kesalahan maupun ketepatan pemahamannya. Peneliti tidak menampilkan semua data, karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Namun demikian peneliti sudah mengadakan pengamatan secara langsung melalui studi pustaka dari hasil dkripsi mahasiswa. Adapun hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Pengamatan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Januari – Februari 2007

No.	Penggunaan Bahasa	Jumlah data	Tepat (benar)	Tidak tepat(salah)
1	Pilihan kata	10	6	4
2	Kalimat efektif	6	4	2
3	Ejaan	6	4	2
4	Alenia	8	4	4
Jumlah		30	18	12

Table 1 menunjukkan bahwa penulisan pilihan kata dari jumlah data 10 kata yang diambil ternyata 6 data adalah tepat dan 4 data tidak tepat. Penulisan kalimat efektifnya dari 6 data yang dianalisa, 4 data adalah tepat dan 2 tidak tepat. Pemahaman ejaan dari 6 data yang diambil, 4 data adalah tepat, dan 2 data tidak tepat. Penyusunan alinea data yang diambil 8 dan 4 data tepat sedangkan 4 data yang lainnya tidak tepat. Jadi dari jumlah sample 30 skripsi yang penulisannya menggunakan bahasa Indonesia tepat adalah sejumlah 18 (60%) dan yang tidak tepat adalah 12 (40%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa periode Januari dan Pebruari 2007 dari sampel 30 data menunjukkan bahwa penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia (pilihan kata, kalimat efektif, EYD, dan alinea) yang tepat (benar adalah sebanyak 60 %, sedangkan yang tidak tepat salah adalah sebanyak 40%.

Saran

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam penyusunan skripsi mahasiswa maka peneliti menyarankan :

a) Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan berbahasanya terutama dalam hal memilih kata, kalimat efektif, EYD, dan alinea.

b) Para dosen khususnya pembimbing penyusunan karya ilmiah hendaknya ikut mengarahkan mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Muksin, 1990. **Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia**. Malang : Yayasan Asih Asuh (YA3).
- Arsjad, G,Maidar,1988. **Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia**. Jakarta: Penerbit : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Dan kebudayaan, 1990. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka
- J,Moeleong, Lexy, 1993. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorya, 1992. **Diksi dan Gaya Bahasa** Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Razak,Abdul, 1992. **Kalimat Efektif**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, Hadi, 1987. **Metode Resarch, Jilid III**. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Surachman, Winarno, 1987. **Dasar dan Teknik Resarch** : Pengantar Metodologi, Bandung : Tarsito